



**Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 2 Mataram Tahun Ajaran 2018/2019**

**Raudhatul<sup>1</sup>, Harianto<sup>2</sup>, Mabruur Haslan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa prodi PPKn, <sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

Email: [hariyanto.fkip@unram.ac.id](mailto:hariyanto.fkip@unram.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram dengan jumlah 349 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 186 sampel yang di ambil dari masing-masing kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-J. Dalam menentukan sampel perkelasnya, digunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling*. Data hasil penelitian ini diperoleh melalui tes inventori untuk mengukur tingkat kemandirian belajar yang telah di uji cobakan terlebih dahulu kepada 35 anggota populasi yang bukan sampel, dan untuk mendapatkan data prestasi belajar didapatkan dari nilai ulangan tengah semester. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis data yang diperoleh, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Mataram Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai  $F_{hitung} = 0,841 > F_{tabel} = 3,89$ . Tidak adanya pengaruh dituliskan dalam persamaan garis regresi, yaitu  $\bar{Y} = 75,192 + 0,78X$ . persamaan garis regresi ini menunjukkan apabila kemandirian belajar bertambah 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan bertambah 0,78 dari kemandirian belajar ditambah 75,192 dari faktor lain.

**Kata kunci:** Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar, PPKn.

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of learning independence on student learning achievement in the subject PPKN on Eight Grade of Junior High School number 2 Mataram. This study used a quantitative approach to the type of post facto research. The population of this study was the Eighth Grade students of Junior High School 2 Mataram with a total of 349 students. The number of samples in this study was 186 samples taken from each class VIII-A to VIII-J. In determining the class sample, the probability sampling technique is used with a proportional random sampling type. The data from this study were obtained through inventory tests to measure the level of learning independence that had been tested in advance for 35 non-sample population members, and the learning achievement data obtained from midterm replication scores. Data analysis used is a simple regression analysis. From the results of the data analysis, there is no significant effect between learning independence on students achievement in PPKN subjects in class VIII of SMPN 2 Mataram Academic Year 2018/2019 with the value of  $F_{count} = 0.841 > F_{table} = 3.89$ . The absence of influence is written in the regression line equation, which is  $\bar{Y} = 75,192 + 0,78X$ . This regression line equation shows if learning independence increases by 1 unit, the value of learning achievement will increase by 0.78 from learning independence plus 75,192 from other factors.

**Keywords:** Learning Independence, Learning Achievement, PPKn.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan.

Menurut Febriansyah (2015: 1), Pendidikan merupakan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap agar bisa bersaing di era globalisasi. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan *input* yang ada menjadi *output* yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kemampuan manusia, agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang-orang yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter. Dengan kata lain diperlukan orang-orang yang berkualitas dan tangguh, serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan karakter bangsa. Oleh karena itu, mata pelajaran ini dapat memberikan kontribusi dalam hal membangun dan mengembangkan karakter yang dimiliki oleh setiap individu sebagai motorisasi dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar PPKn dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*) (Slameto, 2010: 54). Faktor *intern* terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Faktor *ekstern* adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman kelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca. Proses pembelajaran yang baik perlu adanya dukungan yang baik dari dalam diri siswa sehingga akan mempengaruhi keberhasilan prestasi belajarnya. Kemandirian belajar adalah Salah satu faktor dari dalam diri individu yang dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa.

Seperti yang diungkapkan oleh (Febriansyah, 2015: 4) kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Siswa dikatakan mampu belajar secara mandiri apabila mampu melakukan tugas belajar tanpa bergantung dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Yamin, 2007: 117). Kemandirian belajar tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar PPKn. Jika kemandirian belajar tinggi maka prestasi belajar PPKn akan meningkat begitu juga sebaliknya, kemandirian belajar yang rendah mengakibatkan prestasi belajar PPKn menurun (Febriansyah, 2015:4).

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan September-November bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMPN 2 Mataram sudah berjalan dengan baik, seperti: (1) fokus memperhatikan penjelasan saat guru menjelaskan materi, (2) belajar sendiri di dalam kelas saat guru berhalangan hadir, (3) mengumpulkan tugas tepat waktu, dan (4) berani tampil persentasi di depan kelas. prestasi belajar yang tinggi juga di dapatkan oleh siswa-siswi kelas VIII SMPN 2 Mataram. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Nilai Raport PPKn Semester Gasal Kelas VII SMPN 2 Mataram**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	VIII A	35	95,26
2	VIII B	35	97,07
3	VIII C	34	96,52
4	VIII D	35	95,21
5	VIII E	35	92,72
6	VIII F	35	95,55
7	VIII G	35	95,03
8	VIII H	35	97,43
9	VIII I	35	96,51
10	VIII J	35	96,22

*Sumber: Data nilai guru PPKn SMPN 2 Mataram Semester GasalTahun ajaran 2017/2018*

Berdasarkan data di atas, prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram saat semester gasal tahun ajaran 2017/2018 sangat memuaskan. Hal tersebut tidak terlepas dari tingginya sifat kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Penelusuran terhadap hasil penelitian juga memberikan dukungan yang kuat terhadap penelitian ini. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ramadhona (2015) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas XI Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Sangkuriang 1 menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas XI Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang1. Penelitian berikutnya,

penelitian yang telah dilakukan oleh Ariska (2016) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Penelitian lainnya, Penelitian yang dilakukan oleh Shohih Febriansyah (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015.

Dari pemaparan latar belakang dan penelusuran hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn. Dalam perihal ini peneliti akan mencoba melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 2 Mataram Tahun Ajaran 2018/2019”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif (*expost facto*) yang dilakukan selama dua minggu. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram yang terdiri atas sepuluh kelas dengan jumlah 349 siswa. Untuk menghitung jumlah sampel yang diinginkan peneliti menggunakan rumus taro Yamane dengan rumus sebagai berikut:  $n = \frac{N}{N d^2 + 1}$

$$\frac{N}{N d^2 + 1}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (batas ketelitian yang diinginkan)

(Ridwan, 2010: 65)

Berdasarkan rumus di atas maka

$$n = \frac{349}{349 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{349}{349 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{349}{0,8725 + 1}$$

$$n = \frac{349}{1,8725}$$

$$n = 186,38 \text{ dibulatkan menjadi } 186 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 186 siswa. Selanjutnya untuk mengambil sampel perkelasnya peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara proporsi jenis kelamin. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kemandirian belajar (X) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (Y). Dalam upaya mengumpulkan data yang akurat mengenai variabel-variabel yang dikaji, maka dalam penelitian ini menggunakan tes inventori untuk menguji tingkat kemandirian belajar siswa, yang sebelumnya pada tes tersebut dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 35 orang siswa yang termasuk dalam populasi tapi diluar sampel. Selanjutnya, untuk mengambil data prestasi belajar PPKn peneliti menggunakan nilai ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis data statistik deskriptif dan analisis data inferensial dengan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah inventori dan dokumentasi. Inventori merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur karakteristik psikologis tertentu dari individu” (Arifin, 2014:7). Inventori berbeda dengan tes (kemampuan). Jika dalam tes (kemampuan) pada umumnya menuntut jawaban yang dilandasi oleh suatu kemampuan tertentu yang harus dimiliki oleh peserta tes, maka dalam inventori, jawaban yang diberikan merupakan suatu keadaan yang sewajarnya sesuai keseharian yang dirasakan dan dialami, atau sesuatu yang diharapkan. Dengan demikian, dalam menjawab pertanyaan/ pernyataan di dalam inventori, orang tidak perlu belajar terlebih dahulu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kemandirian belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram dalam mata pelajaran PPKn.

Metode Dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Mataram berupa rata-rata nilai ulangan tengah semester ganjil.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan mengisi inventori, dengan memberikan soal berupa inventori sikap kemandirian belajar kepada responden untuk diisi secara lengkap dan tidak lupa dengan mengisi identitas responden tersebut seperti: nama dan kelas.
- b. Setelah pengisian inventori kemudian pengumpulan data Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan melihat nilai ulangan tengah semester ganjil tahun 2018/2019.

Instrumen siap diolah. Proses pengolahan data dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama pengolahan data tentang kemandirian belajar dan tahap kedua pengolahan data tentang prestasi belajar.

**Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar**

Indikator	Sub Indikator	Soal inventori	Skor			
			A	B	C	D
Keinginan yang untuk belajar	Memiliki motivasi belajar PPKn yang tinggi	1. Jika anda menginginkan prestasi belajar PPKn yang tinggi, maka?	3	4	1	2
		2. Jika anda menginginkan nilai ulangan PPKn yang tinggi, maka?	4	3	2	1
		3. Jika anda ingin mempertahankan nilai PPKn yang memuaskan, maka?	4	1	2	3
		4. Jika teman anda mendapatkan nilai PPKn yang lebih tinggi, maka?	4	2	1	3
		5. Jika guru berhalangan hadir pada saat jam pelajaran PPKn, maka?	1	3	4	2
		6. Jika anda merasa susah mengerti dalam mempelajari buku paket PPKn, maka?	1	2	4	3
Inisiatif dan mampu mengambil keputusan secara Mandiri	Memiliki inisiatif dan kreatif dalam proses belajar PPKn	7. Jika besok ada jam pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Dan saat itu tidak ada PR, maka?	3	1	4	2
		8. Jika guru sedang menjelaskan materi pelajaran PPKn di depan kelas, maka?	3	4	2	1
		9. Jika anda mendapatkan nilai tugas PPKn 60, maka?	2	4	3	1
		10. Jika anda telah selesai mengerjakan ulangan, dan masih tersisa waktu 10 menit, maka?	3	2	4	1
		11. Jika ada PR PPKn, Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika dan waktu dikumpulnya di hari yang sama dan jam berbeda sesuai jadwal pelajaran disekolah, maka	2	3	4	1
	Mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah	12. Jika anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas PPKn di dalam kelas, maka?	4	3	1	2
		13. Jika anda ditunjuk sebagai ketua kelompok tugas PPKn, dan salah satu anggotanya berbeda pendapat, maka?	1	2	3	4
		14. Jika guru PPKn berhalangan hadir saat jam pelajaran, dan anda diberikan tugas mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku paket, terkait materi yang dibahas hari itu, maka?	4	3	2	1
		15. Jika anda lupa membawa buku PR PPKn yang akan dikumpulkan hari itu, maka?	3	1	4	2

		16. Jika anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran PPKn, maka?	4	3	1	2
Percaya diri	Memiliki kepercayaan diri atas kemampuan diri sendiri	17. Jika anda diberikan tugas kelompok dan dimintai satu orang perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil tugas tersebut, maka?	4	2	1	3
		18. Jika anda diberikan ulangan harian dadakan, dan anda belum mempelajari materi ulangan tersebut, maka?	1	3	2	4
		19. Jika anda telah mengerjakan ulangan dengan kemampuan sendiri, dan mendapatkan nilai dibawah standar KKM, maka?	4	3	2	1
		20. Jika pada saat ulangan anda merasa bingung dalam memilih jawaban, maka?	3	2	4	1
		21. Jika guru telah menyelesaikan penjelasan terkait materi pelajaran PPKn, maka?	4	3	2	1
		22. Jika teman anda sedang mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas, dan jawaban yang disampaikan bertentangan dengan jawaban anda, maka?	4	1	3	2
		23. Jika guru anda bertanya terkait materi yang baru saja selesai dijelaskan, maka?	1	2	3	4
Bertanggung jawab	Memiliki sikap tanggung jawab	24. Jika anda diberikan tugas kelompok membuat mading, maka?	1	2	3	4
		25. Jika anda diberikan tugas individu dalam bentuk PR dan boleh mengaksesnya di internet, maka?	4	3	2	1
		26. Jika anda diberikan tugas membuat klipng dan dikumpulkan sehari sebelum pelajaran PPKn, maka?	3	2	4	1
		27. Jika anda diberikan tugas individu tentang mengalisis makna proses peraturan perundang-undangan, dan anda merasa kesusahan, maka?	3	4	1	2
		28. Jika anda ketahuan meniru jawaban teman, maka?	2	4	3	1
		29. Jika pada saat jam pelajaran PPKn berlangsung, orangtua anda menjemput di sekolah untuk mengikuti acara pernikahan keluarga, maka?	2	1	3	4

		30. Jika anda menjadi perwakilan sekolah untuk mengikuti olimpiade MIPA dan memakan waktu 1 minggu, dan pada saat itu ada PR PPKn yang harus dikumpulkan, maka?	1	3	4	2
--	--	---	---	---	---	---

Dalam penelitian ini untuk uji instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, untuk uji analisis data yang dihasilkan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 186 orang siswa diperoleh deskripsi secara umum sebagai berikut.

**Tabel 2 Deskripsi Umum Hasil Penelitian**

Variabel	Rata-Rata	Standar Deviasi	Kategori
Kemandirian Belajar (X)	93,45	9,012	Tinggi
Prestasi Belajar PPKn(Y)	82,52	10,047	Sangat Tinggi

Sumber: *Pengelola Data Primer*

Hasil analisis regresi sederhana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn ditampilkan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Deskripsi Umum Hasil Penelitian**

Variabel	Persamaan Regresi	Hasil Uji	kesimpulan
Kemandirian Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar PPKn (Y)	$\bar{Y} = 75,192 + 0,78$	$F_{hitung} = 0,841 < F_{tabel} 3,89$	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Sumber: *Pengelola Data Primer*

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Mataram dengan sampel sebanyak 186 orang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemandirian belajaran siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram memiliki rata-rata 93,45 dengan skor maksimal 111 dan skor minimal 70. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dapat disimpulkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram termasuk dalam kategori tinggi. Untuk prestasi belajar diperoleh rata-rata 82,52 dengan skor maksimal 100 dan skor minimal 58. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Mataram secara umum termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran pada sebuah populasi. Berdasarkan analisis uji normalitas data, terlihat nilai signifikansi dari data kemandirian belajar adalah 0,200 dan nilai signifikansi dari data prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram adalah 0,75 dimana kedua nilai signifikansi tersebut  $> 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut  $H_a$  diterima, maka data dari hasil uji kemandirian belajar dan prestasi belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti menguji linearitas. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam menganalisis regresi. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai signifikansi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn adalah 0,219 yang dimana nilai tersebut  $> 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang linear antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram, yang berarti semakin tinggi tingkat kemandirian belajar maka semakin tinggipula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Mataram digunakan regresi linear sederhana dengan uji F diperoleh  $F_{hitung} = 0,841 < F_{tabel} = 3,89$ , sehingga  $H_0$  diterima. Karena  $H_0$  diterimamaka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar PPKn. Hasil ini bertolak belakang dengan pendapat sebelumnya oleh Ramadhona (2015), Ariska (2016) dan Shohih dan Febriansyah (2015) Dari ketiga penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian Belajar terhadap Prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 15 oktober sampai 17 oktober 2018, peneliti menemukan faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar serta akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn,yang pertama: perhatian orang tua. Dalam kegiatan belajarnya, siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram masih sangat dipengaruhi oleh perhatian/dukungan orang tua seperti: orang tua selalu mengawasi saat jam belajar dirumah dan selalu mengontrol saat jam belajar disekolah melalui wali kelas.Yang kedua: lingkungan belajar disekolah. Lingkungan belajar yang nyaman juga terdapat di SMPN 2 Mataram, seperti: lingkungan sekolah yang bersih, asri, tidak berisik, kelas yang bersih, dan suasana kelas yang tidak panas. Yang ketiga: Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana di SMPN 2 Mataram juga bisa dikatakan lengkap seperti: tersedianya prasarana yang meliputi gedung sekolah, ruang belajar, perpustakaan, lapangan olahraga, ruang kesenian DLL. Dan juga tersedianya sarana yang meliputi buku pelajaran, LCD disetiap kelas, perpustakaan kecil disetiap kelas, AC disetiap kelas DLL. Yang keempat kualitas mengajar guru. Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada kelas VIII SMPN 2 Mataram sudah berjalan baik seperti: guru menguasai keterampilan mengajar yang meliputi: membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberikan penguatan dan mengadakan variasi mengajar.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif kemandirian belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram adalah 93,45. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka, tingkat kemandirian belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram secara umum termasuk dalam kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram adalah 82,52. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka, prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Mataram secara umum termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,841 sedangkan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 184 adalah sebesar 3,89. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dapat disimpulkan persamaan garis regresinya tidak signifikansi 5%. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Mataram.
4. Berdasarkan hasil pengamatan ada empat faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar serta akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Yaitu: 1) Perhatian orangtua; 2) Lingkungan belajar; 3) Sarana dan prasarana; 4) Kualitas mengajar guru PPKn kelas VIII SMPN 2 Mataram.

### **Saran**

1. Bagi para siswa yang telah mendapatkan prestasi belajar yang tinggi perlu dipertahankan, dan bagi siswa yang masih mendapatkan prestasi kurang memuaskan maka perlu ditingkatkan.
2. Kemandirian belajar juga perlu ditingkatkan agar para siswa memiliki sikap mandiri. Karena memiliki sikap mandiri dalam belajar merupakan ciri kedewasaan dari seorang terpelajar.
3. Untuk menindaklanjuti penelitian ini perlu diadakannya penelitian dengan variabel yang sama namun di tempat yang berbeda.
4. Selain meneliti tentang kemandirian belajar sebagai variabel independen, perlu adanya penelitian terkait pengaruh Perhatian orangtua, Lingkungan belajar, Sarana dan prasarana serta Kualitas mengajar guru sebagai variabel independen, kemandirian belajar sebagai variabel intervening dan prestasi belajar sebagai variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Ansori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elsa, Ariska. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Universitas Negeri Malang. Diakses pada 22 Maret 2018.
- Febriansyah, Sohik. 2015. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada 22 Maret 2018.
- Ridwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung Alfabeta.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.